

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SPASIAL SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CTL) DI KELAS VIII  
SMP SWASTA ERIA MEDAN TAHUN AJARAN 2014/2015.**

**Sri Wahyuni Lubis (4111111024)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan spasial siswa dengan pembelajaran kontekstual (CTL) pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2014/2015. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-3 SMP Swasta Eria Medan dengan jumlah siswa 38 orang dan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan spasial siswa dengan menerapkan pembelajaran kontekstual (CTL) pada materi kubus dan balok di kelas VIII-3 SMP Swasta Eria Medan tahun ajaran 2014/2015.

Instrumen penelitian ini terdiri dari tes, wawancara dan observasi. Tes digunakan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa, wawancara dilakukan untuk mengetahui masalah pembelajaran di kelas VIII SMP Swasta Eria Medan khususnya materi kubus dan balok dan memperoleh data tentang kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan sebagai bahan refleksi dalam menentukan tindakan pada siklus II yang dilakukan setelah hasil tes pada siklus I diperiksa dan observasi digunakan untuk mengetahui proses kegiatan siswa selama pembelajaran.

Penelitian ini dibagi atas 2 siklus. Setiap pertemuan dilaksanakan observasi dengan memperhatikan observasi pembelajaran dan diakhir dari siklus diberikan tes kemampuan spasial siswa. Hasil observasi proses pembelajaran berlangsung dengan baik yaitu dari hasil observasi di siklus I rata-rata mencapai 2,7 dengan kategori baik dan mengalami peningkatan di siklus II rata-rata mencapai 3,6 dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil analisis tes kemampuan spasial yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan siklus I dengan menggunakan pembelajaran kontekstual (CTL), hasil belajar siswa ( $\geq 70$ ) secara klasikal masih belum tercapai karena hanya 27 siswa (71,05%) yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas 74,16. Setelah pelaksanaan tindakan siklus II, hasil belajar siswa ( $\geq 70$ ) secara klasikal telah tercapai yaitu 33 siswa (86,84%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 85,66. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa besar peningkatan kemampuan spasial siswa dari siklus I ke siklus II adalah 15,79%.

Karena hasil tes kemampuan spasial siswa mengalami peningkatan dan ketuntasan belajar klasikal telah tercapai dan terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan spasial siswa sehingga pelaksanaan tindakan diakhiri. Dengan demikian, pembelajaran kontekstual (CTL) dapat meningkatkan kemampuan spasial siswa kelas VIII di SMP Swasta Eria Medan tahun ajaran 2014/2015.